

Unggulan Daya Tarik Wisata Di Tirta Alami Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman (1994-2019)

Ayuni Nadia^{1(*)}, Siti Fatimah²

^{1,2} Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*)ayuninadia1998@Gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of the Tirta Alami tour which is at Dempo Anailand Padang Pariaman. This study intends to find an activity carried out by local tourists and to find out the main attraction for local tourists. The research uses the historical method with the following steps: Heuristics or data collection. After the data is obtained, the source criticizes it using external criticism and internal criticism, then proceeds with interpretation. The final stage is writing history or historiography so that this research can be completed. The results of this study are the natural tourist attractions of natural tirta baths fulfilling aspects of tourism excellence and attractiveness which include natural beauty and uniqueness of travel. The reason visitors are interested in this tour is to present an atmosphere that is still beautiful with shady trees and the charm of waterfalls and clear pool water, supporting sports facilities such as Flying Fox, Golf Courses, Archery Fields and in the form of music to entertain visitors.

Keywords: *Natural Tirta, Attractions, Uniquenes, Tourist Attraction*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya wisata Tirta Alami yang berada di Dempo Anailand Padang Pariaman yang sudah ada sejak tahun 1994. Penelitian ini bermaksud untuk menemukan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan lokal dan untuk mengetahui daya tarik unggulan bagi wisatawan lokal. Penelitian menggunakan metode sejarah dengan langkah-langkah: Heuristik atau pengumpulan data, setelah data didapatkan kemudian dikritik sumber menggunakan kritik eksternal dan kritik internal kemudian dilanjutkan dengan interpretasi. Tahap akhir adalah penulisan sejarah atau historiografi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah daya tarik wisata alam pemandian tirta alami memenuhi aspek keunggulan dan daya tarik pariwisata di antaranya mencakup keindahan alam dan keunikan berwisata. Alasan pengunjung tertarik dengan wisata ini adalah menyuguhkan suasana yang masih asri dengan pepohonan rindang dan pesona air terjun serta air kolam yang jernih, fasilitas olahraga yang mendukung seperti Flying Fox, Lapangan Golf, Lapangan memanah dan berupa bentuk musik penghibur pengunjung.

Kata Kunci : *Tirta Alami, Atraksi, Keunikan, Daya Tarik Wisata*

PENDAHULUAN

Kemajuan industri pariwisata memiliki dorongan utama ekonomi yang sangat luas, tidak terhubung secara eksklusif dengan ekspansi dalam penampilan wisatawan, bagaimanapun, yang jauh lebih penting adalah peningkatan industri perjalanan siap memotivasi patriotisme dan antusiasme terhadap kekayaan kreatif dan sosial negara. Beberapa kemajuan substansial diselesaikan oleh pemerintah daerah alam industri perjalanan, antara lain memberikan data kepada daerah setempat tentang obyek industri wisata dalam menjaga dan melindungi iklim (Yuliana & Wardhana, 2021, Hlm. 12). Tercantum pada undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata, menjelaskan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara beragam kegiatan wisata dan didukung oleh masyarakat, perusahaan, pemerintah dan pemerintah daerah. Keberagaman daya tarik wisata semestinya menjadi faktor pendorong sekaligus penarik bagi pengunjung atau wisatawan yang berkunjung menyaksikan keunikan-keunikan tersebut (Sari, 2015, Hlm. 6). Terciptanya jenis-jenis travel industri para eksekutif diharapkan dapat mendukung kegiatan pergantian provinsi dan menghadirkan daya tanggap destinasi liburan dan objek wisata di Indonesia, termasuk masyarakat perkotaan dan kabupaten. Setelah kemajuan siklus peningkatan industri perjalanan, kemajuan dan kantor untuk keberhasilan penduduk terdekat dan penyebaran pertukaran lokal yang merata, serta pengembangan jalan yang diatur menuju daerah berdasarkan pergantian provinsi, untuk penguatan daerah tertentu, untuk misalnya, SDM, pemasaran, target, ilmu pengetahuan dan inovasi dan bagian lain dari penggunaan sumber daya dan budaya lokal yang benar-benar teratur (Silviana & Mubarak, 2020, Hlm. 23).

Peningkatan lokasi wisata di Indonesia ditujukan untuk memperluas lapangan kerja industri perjalanan di bidang keuangan, khususnya memperluas minat di bidang industri perjalanan yang dapat membuka lapangan pekerjaan secara lokal. Faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dapat dijadikan sebagai sumber perspektif bagi pelaku industri perjalanan dari otoritas publik, koperasi spesialis industri perjalanan, pengawas lokasi wisata, dalam menentukan strategi dan pilihan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat yang sebenarnya. wisatawan. Oleh karena itu, berwisata merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menghilangkan rasa penat saat melakukan aktivitas kerja di hari-hari biasa, khususnya bagi penduduk negara maju salah satunya Indonesia yang memiliki berbagai tujuan wisata mulai dari yang biasa, asli, sosial dan kelautan industri perjalanan (Heryati, 2019, Hlm. 40). Menurut (Sari, 2015, Hlm. 32) daya tarik wisata adalah Segala sesuatu di suatu tempat tujuan wisata yang menarik pengunjung dianggap memiliki potensi wisata. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang secara geografis memiliki kawasan yang indah dan kawasan dengan keindahan alam yang mempesona terbukti dikelilingi perbukitan dengan pepohonan yang indah. Sehingga provinsi Sumatera Barat banyak memiliki wisata dengan keindahan alamnya. Objek pariwisata diantaranya Ngarai Sianok, danau Maninjau, danau Singkarak, danau Diatas, danau Dibawah, batu Malin Kundang, resort wisata Mandeh dan Lembah Anai (Ginting & Wardana, 2020, Hlm 21-22). Salah satu daerah yang biasa dikunjungi oleh

industri wisata adalah daerah Padang Pariaman. Padang Pariaman Rule menawarkan banyak pilihan wisata alam, mulai dari wisata tepi laut di Pariaman dan wisata cuci di sub area 2x11 Kayu Tanam. Sub-kawasan Kayutanam 2x11 menawarkan pilihan wisata bahari atau wisata reguler yang banyak dikunjungi, wisata alam merupakan salah satu olah raga dan olah raga wisata yang memanfaatkan kemampuan alam untuk ikut serta dalam keunggulan alam, apakah masih normal atau sekarang ada usaha pengembangan, yang berarti memiliki tujuan liburan ke tempat itu. Biasanya industri travel di sublokal 2x11 Kayu Tanam terlacak di beberapa kota. Pancuran Lubuk Bonta terletak di Nagari Kepala Hilalang, Air Terjun Siguntang Gadang dan selanjutnya Air Terjun Pelangi terletak di Nagari Anduring, Perairan biasa terletak di Dempo Anailand nagari Guguk yang memiliki alam yang sangat indah dan dikelilingi perbukitan. Pada umumnya berasal dari alam, sehingga daya tariknya terletak pada alam karena merupakan salah satu jenis industri wisata bahari atau biasa disebut dengan industri wisata biasa (Nasution & Batubara, 2022, Hlm. 12).

Daya tarik objek wisata alam yang ada di kecamatan 2x11 Kayu Tanam ini menggambarkan kekhasan masing-masing kabupaten/kotanya, diantaranya wisata alam yang terletak di nagari Guguk desa Kandang Ampek, yang mana wisatanya mempunyai potensi cukup besar menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung dan menjadi daftar kunjungan wisatawan ke salah satu daerah yaitu wisata alam pemandian tirta alami di kecamatan 2x11 Kayu Tanam. Objek wisata ini memiliki keindahan cagar alam dan sumber airnya langsung dari kaki Gunung Tandikek yang menyuguhkan suasana pemandian air terasa dingin dan alami (Amelya & Sayuthie, 2019, Hlm 28). Penelitian tentang destinasi wisata sudah banyak dilakukan antara lain: Penelitian yang dilakukan Achmad Andi Rif'an (2018) yang berjudul Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta penelitian tersebut membahas tentang daya tarik pantai Wediombo di desa Jepitu Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang mana pantai ini masih asri dengan keindahannya dan juga pengunjung dapat melakukan aktivitas selain keasriannya juga bisa memancing. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Alvi Wahyudi (2018) yang berjudul Perancangan sistem Informasi Pengolahan Data Pengunjung Pada Tirta Alami Malibo Anai Berbasis Web penelitian tersebut membahas pada proses pengolahan data pengunjung pada Tirta Alami Malibo Anai dengan perancangan saisten informasi teknologi komputer secara optimal dengan tujuan membantu kinerja dalam pengolahan data pengunjung. Ketiga penelitian yang dilakukan Ardi Atmaja Damar (2010).

Obyek Wisata Pemandian Muncul dan Perkembangan Masyarakat Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang 1990-2006 penelitian tersebut membahas objek wisata pemandian awal mula muncul serta perkembangan sosial, ekonomi serta budaya masyarakat kecamatan Banyubiru pada kurun waktu 1990 hingga 2006. Penelitian tersebut menguraikan suatu hal yang berkaitan dengan obyek wisata pemandian seperti, sejarah perkembangannya, perbaikan lokasi, penambahan fasilitas, strategi pengembangan serta pengaruhnya terhadap aspek sosial, budaya dan ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian yang penulis teliti adalah mengenai unggulan daya tarik wisata alam di Tirta Alami

Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki keunikan daya tarik wisata berbeda dengan wisata di daerah lain terdapat beberapa daya tarik pada wisata alam di Kayu Tanam adalah wisata alam Tirta tidak sekedar menjadi tempat wisata saja tetap juga banyak menarik para pengunjung untuk mengunjungi tempat wisata menjadi betah karena tersedia berbagai fasilitas seperti golf, tempat memanah serta keindahan alam yang mempesona, keindahan, dan kebersihannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah terdiri dari empat tahapan kegiatan, heuristik (mengumpulkan sumber), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi (Sukmana, 2021, Hlm. 42). Tahap pertama, heuristik adalah teknik mengumpulkan data baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis (secara lisan). Data secara tertulis bisa kita dapat melalui arsip perusahaan Dempo Anailand yang berkaitan dengan objek pariwisata tirta alami di Padang Pariaman. Data tidak tertulis bisa didapatkan melalui wawancara dengan petinggi perusahaan, karyawan dan masyarakat sekitar. Tahap kedua, kritik sumber merupakan tahap pengujian sumber sejarah yang sudah bias diketahui kebenarannya. Kritik sumber terdiri kritik ekstern dan kritik intern. Tahap ketiga, Interpretasi adalah tahap untuk menafsirkan dan menganalisis fakta sejarah yang telah ditemukan melalui proses kritik sumber sehingga menghasilkan fakta serumpun. Tahap keempat, Historiografi merupakan tahap kegiatan penulisan hasil penelitian sejarah secara deskriptif-analitis, berdasarkan sistematika dan kronologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Wisata Destinasi Tirta Alami

1. Sejarah

Wisata alam Tirta Alami di Kayu Tanam sudah ada sejak tahun 1994 yang pada awalnya dikelola oleh PT Andalas Permai pada awalnya masih alami belum dilengkapi dengan fasilitas apapun, tahun 1994 ini juga terjadi pembebasan lahan sebelum akhirnya dijadikan sebagai tempat pemandian bagi masyarakat sekitar. Pada tahun 1994 masyarakat sekitar yang ingin menikmati pemandian tirta alami masuk melewati jalan perumahan warga sekitar. Karena pada saat itu, belum adanya pembangunan resmi untuk tempat pemandian tersebut dan juga belum dinamakan sebagai wisata bagi masyarakat luar (Wawancara dengan Bapak Syafrial, pada tanggal 15 Desember 2022). Pada tahun 1994-1996 belum ada pengelolaan yang resmi sehingga tempat pemandian ini hanya terdapat kolam-kolam saja, tidak ada atraksi yang dapat menarik pengunjung, serta juga tidak adanya fasilitas yang memadai pada saat itu dan tempat pemandian tersebut hanya menjadi tempat pemandian masyarakat yang ada disekitar saja. Pengelolaan yang baik berpengaruh terhadap daya tarik pemandian Tirta Alami, yang sebelumnya tidak banyak diminati wisatawan pada saat itu. Seiring berjalannya waktu terdapat pembangunan satu proyek PT Andalas Permai Internasional ini adalah pembangunan kawasan disekitar Malibo Anai. Proyek pembangunan PT Andalas Anai Permai Internasional dimulai dari pembangunan beberapa unit Vila dan Lapangan Golf. Mayoritas saham PT Andalas Anai Permai subsidi

dari Bangun Cipta Sarana yang dinahkodai pengusaha sekaligus politisi senior Siswono Yudhohusodo (Erwin Jahja, 2018).

Pada tahun 2018 PT Dempo merupakan sebuah perusahaan investasi asing di Padang, diketahui membeli aset kawasan Wisata Anai *Resort* Kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat dari pemilik lamanya pengusaha Siswono Yudhohusodo, sekaligus memperkenalkan brand baru di kawasan itu, yakni Dempo Anailand. General Manager Dempo Anailand, Rudolf Smith mengakui bahwa sejak beberapa bulan terakhir pengelolaan kawasan wisata Anai Resort seluas 400 hektar lebih di Lembah Anai, kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat telah diambilalih PT Dempo milik pengusaha Yamin Kahar. Branding Kawasan Anai Resort kini telah berubah menjadi Dempo Anailand setelah proses investasi PT Dempo di kawasan ini disepekatkan kedua belah pihak yakni Bapak Siswono Yudhohusodo dengan bapak Yamin Kahar (Putri & Satria, 2023, Hlm. 32-33).

2. Keadaan Geografis

Gambar 1. Peta Denah Kecamatan 2x11 Kayu Tanam



Sumber : website BPK Kayu Tanam

Kecamatan 2X11 Kayutanam merupakan salah satu kecamatan yang terletak di daerah kabupaten Padang Pariaman. Luas kecamatan ini adalah 228,70 kilometer persegi. Berdasarkan letak geografis nagari Guguk kecamatan 2x11 Kayu Tanam terletak pada koordinat 0°39'00" lintang selatan dan 100 °20'-00" bujur timur. Kecamatan ini memiliki batas-batas yaitu sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Tanah Datar, sebelah selatan kecamatan Lubuk Alung, sebelah barat kecamatan 2x11 Enam Lingkung dan Patamuan dan sebelah timur dengan kabupaten Solok dan Tanah Datar, kecamatan ini memiliki luas 228,70 km² yang terdiri dari 4 nagari yaitu Kapalo Hilalang, Kayutanam, Guguk, Anduring. (Kecamatan 2x11 Kayu Tanam dalam angka 2019, (BPS kabupaten Padang Pariaman).

Kecamatan 2x11 Kayutanam memiliki beragam objek wisata, salah satunya wisata alam yang ada di tirta alami dan saat ini berada di pemilikan PT Dempo Anailand dari tahun 2019-sekarang, yang dulunya berada di kepemilikan PT Andalas Permai Internasional. Pemandian Tirta Alami terletak di desa Kandang Ampek nagari Guguk. Guguk merupakan salah satu nagari yang terdapat didalam kecamatan 2x11 Kayu Tanam,

kabupaten Padang Pariaman, provinsi Sumatera Barat. Yang mana letak dari pemandian tirta alami berada di desa Kandang Ampek, nagari Guguk. Asal mula nagari Guguk terbentuk dimulai dari Taratak (Muali Malaco) menjadi Koto, Koto menjadi sebuah kampong dan kampong menjadi sebuah nagari. Masyarakat nagari Guguk yang pertama kali melakukan Taratak orang yang berasal dari Ampek Koto (Batipuah, Jao, Gunuang dan Tambangan), dan Anam Koto (Singgalang, Koto Laweh, Pandai Sikek, Paninjauan, Panyalaian dan Aie Angek).

3. Atraksi

Atraksi wisata merupakan sesuatu yang menjadi daya tarik dan dapat membuat pengunjung terkesan seperti rasa puas, rasa nyaman dan rasa nikmat oleh pengunjung yang melihatnya atau melaksanakannya. Dalam hal ini, pemandian Tirta alami milik PT Andalas Permai Internasional tahun 2000an sudah menyediakan tempat outbond bagi pengunjung yang ingin melakukan rekreasi di tempat pemandian Tirta Alami. Jika dilihat dari daya tarik budaya, seperti musik atau orkestra yang berada di pemandian Tirta Alami. Musik orkestra yang biasa ditampilkan untuk menarik pengunjung setiap hari libur (Sabtu dan Minggu), serta hari besar lainnya. Musik orkestra sudah ada sejak tahun 2000an. Menurut Suwena, atraksi merupakan komponen yang signifikan dalam menarik pengunjung. Hal yang dapat dikembangkan menjadi atraksi disebut dengan modal atau sumber kepariwisataan (*tourism resource*). Modal atraksi yang menarik kedatangan pengunjung yaitu ada tiga, Pertama *Natural Resources* (alami) seperti gunung, danau, pantai dan bukit, kedua atraksi wisata budaya seperti arsitektur rumah tradisional di desa, situs arkeologi, seni dan kerajinan, ritual festival, kehidupan masyarakat sehari-hari, keramahtamahan, makanan, dan ketiga atraksi buatan manusia itu sendiri seperti berbelanja, acara olahraga atau *outbond*, pameran, konferensi dan lain-lain. Pada dasarnya modal kepariwisataan dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata yang dapat menjadi daya *tarik* wisata dan juga ciri khas dari tempat kawasan wisata tersebut (Muntu & Wiranatha, 2018, Hlm. 19).

4. Unggulan Wisata

Untuk Destinasi Pariwisata Pemandian Tirta Alami terdapat beberapa unggulan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Menghirup Udara Yang Segar

Di kawasan pemandian Tirta Alami yang mata airnya bersumber dari Gunung Tandikek. Namun tak sebesar dan setinggi air terjun Lembah Anai, akan tetapi keelokannya mampu memanjakan mata sekaligus menyegarkan pikiran. Gemicik air dan suara angin seolah menambah eksotika air terjun ini. Keasrian lingkungannya yang masih sangat terjamin, nuansa alam yang terasa sangat memukau. Terutama ketika angin yang sejuk menghembuskan hawa udara dingin khas pegunungan. Dengan kesejukannya wisata ini mampu memuaskan pengunjung berlama-lama berada dikawasan pemandian ini, karena pengunjung merasa nyaman dengan terus menghirup udara yang segar saat berada disekitaran wisata.

Gambar 2. Pesona Air Tejun



Sumber : Dokumentasi Asli 2022

Keindahan pesona alam yang disajikan terutama adanya air terjun yang sangat jernih membuat pesona alam semakin membuat mata menjadi segar. Dengan didominasi oleh keindahan alam yang indah, hijaunya pepohonan, jernihnya air yang disajikan membuat wisata menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

b)Kejernihan Air Kolam

Wisatawan dapat melihat seisi kolam ketika menyelam hingga ke dasar pemandian. Warna air kolam yang kebiruan tersebut membuat Tirta Alami Malibo Anai dikenal sebagai umbul ponggok-nya Sumatera Barat. Tentu kejernihan air pada kolam tersebut menjadi daya tarik tersendiri dari wisata pemandian Tirta Alami. Di sini ada empat buah kolam renang dewasa dan dua kolam anak yang dasarnya adalah bebatuan yang alami.

Gambar 3. Air Kolam



Sumber Dokumentasi Asli 2022

Sebagai wisata pemandian, pengunjung sebaiknya tidak lupa membawa pakaian ganti. Gunakan juga tabir surya untuk melindungi kulit dari paparan sinar matahari langsung. Air Tirta Alami memang sangat jernih, rugi sekali jika pengunjung tidak mengambil foto di dalam airnya. Tak sedikit pula wisatawan yang sengaja datang kemari untuk mengambil foto underwater. Karena itu, aktivitas ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat difavoritkan. Karena di dalam kolam tidak ada properti foto. Maka wisatawan bisa berkreasi sepuasnya. Mulai dari mengambil pose sedang bertapa, duduk atau berenang di antara dasar dan permukaan air.

c) Villa

Dengan adanya penginapan berupa villa membuat wisata tirta alami ini semakin banyak diminati oleh pengunjung dari luar kota, bahkan luar provinsi. Penginapan ini menunjang wisata di daerah ini dengan disajikan pemandangan dari wisata alam yang asri dan membuat pengunjung semakin nyaman untuk berlama-lama berwisata, terutama saat musim libur datang, banyak pengunjung dengan sanak keluarga memilih untuk menginap untuk memperpanjang lamanya berwisata alam. Dengan menikmati keasrian pemandian Tirta Alami dan segala fasilitas yang ada.

Gambar 4. Villa



Sumber : Dokumentasi Asli 2022

Penginapan vila sudah dibangun sejak tahun 1996 dan sudah diresmikan sejak tahun 2000, penginapan vila termasuk serangkaian fasilitas yang ada di wisata alam PT Andalas Permai Internasional. Tempat penginapan ini bertujuan untuk mempermudah pengunjung dengan maksud pengunjung yang jarak tempuh jauh dari rumah yang mengakibatkan mereka tidak bisa langsung pulang karna capek bisa menginap di vila untuk beristirahat. Penginapan vila sampai sekarang masih aktif digunakan untuk wisatawan yang berkunjung dan masih terawat. Wisata Tirta Alami mempunyai lahan sangat luas membuat banyak pilihan untuk menginap, wisata ini meynyajikan beberapa penginapan baik dengan sisi pemandangan indah saat malam hari maupun siang hari, terगतung kebutuhan pengunjung.

d) Hiking

Hiking merupakan sebuah aktivitas *outdoor* atau diluar dimana para pelakunya berjalan-jalan di lingkungan alam, biasanya di daerah pegunungan atau daerah-daerah yang memiliki nilai pemandangan dan wisata yang menarik. Tirta alami merupakan wisata alam yang banyak diminati oleh wisatawan untuk melakukan *hiking* di karenakan tirta alami termasuk daerah dataran tinggi yang mempunyai alam yang menarik untuk dikunjungi. Pengunjung yang mengikuti *hiking* kebanyakan berasal dari kalangan anak muda yang ingin menikmati hal baru dengan banyak rintangan saat melakukan perjalanan menuju lokasi tujuan. Yang sering mengadakan *hiking* yaitu organisasi pramuka, osis dan juga organisasi luar, yang keberadaannya tidak jauh dari sana. Jarak yang ditempuh oleh anggota yang melakukan *hiking* wisata tirta alami biasanya berjarak sekitar 12-15 km (Anggarini, 2021, Hlm 22). Atraksi *hiking* sudah ada sejak tahun 2000 yang dilakukan oleh anak muda yang penasaran dengan wisata pemandian tirta alami dan pada saat itu mereka belum mengenal kata *hiking*,

mereka menyebutnya menjelajah karna mereka menyusuri hutan dengan tanjakan dan rintangan yang cukup berbahaya, alasan mereka ingin menjalahi hutan menuju tempat tujuan karena pada saat itu, mereka belum memiliki kendaraan sehingga mereka melakukan perjalanan *hiking* dengan berjalan kaki melewati hutan dengan berbagai rintangan untuk mencapai lokasi tujuan. Biasanya anak muda itu berasal tidak terlalu jauh dari tempat tujuan (*Wawancara* dengan Bapak Safrial pada tanggal 15 Desember 2022).

Gambar 4. Hiking Organisasi Pramuka



Sumber : Dokumentasi, 2019

e) Orkestra

Pada masa Yunani dan Romawi kuno menunjuk tentang tingkatan dasar dari sebuah panggung terbuka, yang digunakan kembali pada jaman Renaissance untuk menunjukan tempat di depan panggung. Pada awal abad XVII tempat ini digunakan untuk menempatkan para pemain musik yang mengiringi nyanyian dan tarian (Wahyuning & Imanurrohmah, 2021, Hlm. 9). Di era modern ini, dengan berkembangnya suatu kesenian yaitu orkestra tidak hanya ada di acara besar saja akan tetapi banyak komunitas yang mengembangkannya untuk semakin menarik orang yang mendengarkan. Salah satu tujuan dari beberapa komunitas adalah mengadakan acara musik orkestra ke wisata alam untuk menambah minat pengunjung. Terbukti keberadaan orkestra di wisata alam tirta alami menambah minat pengunjung untuk datang ke wisata alam. Orkestra sudah ada sejak tahun 2000 yang merupakan salah satu atraksi daya tarik yang ada di PT Andalas Permai Internasional atau Anai Resort. Musik orkestra ini, dulunya hanya diketahui oleh masyarakat sekitar, seiring berjalannya waktu pada tahun 2001 pengunjung dari luar mulai tertarik dengan atraksi yang disediakan oleh pihak anai resort yaitu diadakannya musik orkestra. Musik orkestra berakhir pada tahun 2010 dikarenakan, penyanyi utama dari musik orkestra yang bernama bapak Jon meninggal dunia dan akhirnya para pemain musik orkestra menghentikan suguhan musiknya di wisata alam tirta alami (*Wawancara* dengan Bapak Safrial pada tanggal 15 Desember 2022).

Gambar 5. Panggung Orkestra



Sumber : Dokumentasi Asli 2022

f) Flying Fox

Flying fox mulai banyak diminati oleh pengunjung dan menjadikan salah satu atraksi hiburan yang banyak diminati oleh pengunjung. Akan tetapi, keberadaan *flying fox* tidak bertahan lama dikarenakan kurangnya perawatan terhadap alat-alat yang digunakan untuk *flying fox* mengakibatkan alat-alat tersebut berkarat yang akan membahayakan pengunjung yang menggunakannya sehingga untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, area *flying fox* di nonaktifkan atau tidak boleh digunakan lagi. Flying Fox sendiri merupakan kendaraan yang menguji tingkat adrenalin dengan meluncur dari satu lokasi ke lokasi lain sambil diikat dengan aman pada tali selempang baja dan melaju dengan kecepatan hingga 30 kilometer per jam dalam hitungan detik. Wahana flying fox ini juga akan dibuat dengan panjang yang berbeda, dengan jarak luncuran kurang dari 39 meter, untuk anak-anak. Akan ada wahana selain wahana flying fox, serta sarana dan prasarana yang juga akan meningkatkan kualitas wisata di Tirta Alami Kayu Tanam (Davinky, 2016, Hlm. 21).

g) Anak Panah

Tirta alami menyediakan atraksi wisata alam berupa permainan anak panah, anak panah sudah ada sejak tahun 2010 yang dikelola oleh pihak anai resort sampai masa kepemilikan berakhir yaitu tahun 2018. Dengan artian perkembangan daya tarik pada permainan anak panah tidak terlalu dominan di wisata pemandian tirta alami. Di tempat wisata perlu ditempatkan beberapa fasilitas untuk menarik minat pengunjung seperti anak panah yang terdapat di wisata Tirta Alami.

h) Golf

Lapangan golf dengan menjaga lingkungan seasl mungkin. Lapangan digunakan para wisatawan untuk berolahraga dan merilekskan fikiran dari aktivitas pekerjaan dengan kesejukan alam sekitar. Lapangan golf atau disebut dengan Anai Golf yang berada di PT Andalas Permai Internasional ini juga sudah diresmikan tahun 1996. Lapangan golf ini tidak bisa digunakan oleh semua pengunjung karna biaya masuknya terbilang mahal, lapangan golf ini diperuntukkan untuk wisatawan kalangan atas. Sejak dibukanya lapangan golf, semakin banyak menarik pengunjung yang berada diluar provinsi sumatera barat yang ingin berkunjung. Lapangan golf sudah tidak aktif lagi sejak tahun 2015. Golf di Tirta Alam dapat memperkuat strategi dari tempat wisata dalam menarik minat para wisatawan berkunjung, tersedianya golf ini membuat para pengunjung tidak hanya sekedar berkunjung tetapi juga bisa berolahraga.

Gambar 6. Lapangan Golf



Sumber : Anai Golf 2020

KESIMPULAN

Kecamatan 2x11 Kayutanam memiliki beragam objek wisata, salah satunya wisata alam yang ada di tirta alami dan saat ini berada di pemilikan PT Dempo Anailand dari tahun 2019-sekarang, yang dulunya berada di kepemilikan PT Andalas Permai Internasional. Pemandian Tirta Alami terletak di desa Kandang Ampek nagari Guguk. Guguk merupakan salah satu nagari yang terdapat didalam kecamatan 2x11 Kayu Tanam, kabupaten Padang Pariaman, provinsi Sumatera Barat. Wisata tirta alami merupakan wisata yang sudah ada 1990 an hanya saja belum di kelola oleh siapapun, mengalir alami seperti sungai-sungai yang ada di sekitaran Kecamatan 2X11 Kayu Tanam. Wisata tirta alami membuat daya tarik tersendiri bagi pengunjung Alasan Pengunjung Tertarik Dengan Objek Wisata Pemandian Tirta Alami Malibo Anai terdapat beberapa alasan yang dirangkum menjadi tiga yaitu Suasana Asri dengan pepohonan rindang dan pesona air terjun, air kolam jernih, harga tiket masuk terjangkau. Daya tarik objek wisata alam yang ada di kecamatan 2x11 Kayu Tanam ini menggambarkan kekhasan masing-masing kabupaten/kotanya, diantaranya wisata alam yang terletak di nagari Guguk desa Kandang Ampek, yang mana wisatanya mempunyai potensi cukup besar menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung dan menjadi daftar kunjungan wisatawan ke salah satu daerah yaitu wisata alam pemandian tirta alami di kecamatan 2x11 Kayu Tanam. Objek wisata ini memiliki keindahan cagar alam dan sumber airnya langsung dari kaki Gunung Tandikek yang menyuguhkan suasana pemandian air terasa dingin dan alami. Keunggulan dari wisata Tirta Alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam berbeda dengan wisata pada umumnya yang mana seperti temuan dari penelitian ini adalah berbicara mengenai keunggulan tentu saja berdampak pada daya tarik pengunjung serta kualitas wisata tersebut terdapat beberapa keunggulan di wisata ini seperti kebersihan wisata yang selalu terjaga, berbagai fasilitas yang dapat membuat pengunjung merasa betah seperti lapangan golf, lapangan memanah, *Flying Foax*, serta hiburan musik yang dapat menghibur pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelya, R., & Sayuthie, H. (2019). Strategi Pengembangan Wahana Bermain Di Objek Wisata Kolam Renang Malibo Anai Padang Pariaman. 3(17)
- Anggarini, D. T. (2021). Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pariwisata*, 8(1), 22–31. <https://doi.org/10.31294/par.v8i1.9809>
- Davinky, I. (2016). Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman
- Ginting, A. H., & Wardana, D. (2020). Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10(1), 211–219. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v10i1.874>

Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanaduulu Di Kabupaten Mamuju. 1(1)

Muntu, A. W., & Wiranatha, A. S. (2018). Analisis Partisipasi Komonitas Lokal Dalam Pengembang Daya Tarik Wisata Kota Tua Jakarta. 4

Nasution, N. H., & Batubara, M. (2022). Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 423. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4507>

Putri, S. T., & Satria, R. (2023). New Data of Morphological Variation in *Microhyla gadjahnadai* Atmaja et al., 2018 (Anura: Microhylidae) from West Sumatra. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(3), 32–38. <https://doi.org/10.29303/jbt.v23i3.4962>

Sari, D. M. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur

Silviana, W., & Mubarak, A. (2020). Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 48–57. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i3.131>

Sukmana, W. J. (2021). Metode Penelitian Sejarah. 1(2)

Wahyuning, D. G., & Imanurrohmah, Z. (2021). Literature Review: Analisis Musculoskeletal Disorders pada Musisi Orkestra Jenis String. *Physiotherapy Health Science (PhysioHS)*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.22219/physiohs.v3i1.17036>

Yuliana, C., & Wardhana, H. (2021). Iptek Bagi Masyarakat Melalui Perancangan Desain Flying Fox untuk Pengembangan Wisata di Desa Rangas Tengah. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(2), 9. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i2.3852>

Wawancara dengan Bapak Syafrial, pada tanggal 15 Desember 2022

Wawancara dengan Ibu Herna Wilis pada tanggal 15 Desember 2022.